

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter pada anak dapat dimulai dengan mengajarkan anak untuk terbiasa mengawali segala sesuatu dengan mengucapkan basmalah dan mengakhirinya dengan hamdalah, diajarkan adab makan dan minum yang benar sesuai dengan adab islam, dibiasakan dan diedukasi untuk menutup aurat, dibiasakan hidup bersih dan sehat misalkan dengan sikat gigi dua kali sehari dan mencuci tangan sebelum makan/minum, dididik untuk memiliki rasa empati dan simpati yang tinggi terhadap sesama, terbiasa mengucapkan dan menjawab salam ketika bertemu seseorang dan bersikap sopan, diajari bertutur kata dan bertingkah laku yang sopan santun, diajarkan dan dibiasakan mengucapkan 4 kata Ajaib (tolong, terimakasih, maaf, dan permisi) dan diajarkan nilai-nilai agama.
2. Pembiasaan mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan, meminta tolong ketika membutuhkan bantuan, berkata permisi ketika melewati orang yang lebih dewasa atau temannya, dan mengucapkan terimakasih ketika diberi sesuatu juga merupakan pembiasaan dalam upaya Pendidikan karakter di KB Syamsa Auladina. Keteladanan Guru di KB Syamsa Auladina juga menjadi factor utama di sekolah. Cara guru KB Syamsa Auladina (guru TK B) dalam memberikan keteladanan dengan cara apa yang dilihat anak yaitu seperti berbicara yang sopan, pelan, dan tidak berteriak-teriak.

B. Saran-saran

1. Bagi sekolah

Dari penelitian ini harapannya agar bisa diterapkan sekolah yaitu dengan terus meningkatkan upaya pelaksanaan pembiasaan positif anak dan keteladanan guru dalam Pendidikan karakter di KB Syamsa Auladina.

2. Bagi guru

Sebagai bahan masukan guru lebih mempersiapkan dalam melaksanakan pembiasaan karakter peserta didik melalui pembiasaan positif dan keteladanan guru demi tercapainya tujuan dari Pendidikan karakter tersebut. Yaitu anak-anak yang memiliki karakter disiplin, religius, mandiri, dan tanggung jawab.

3. Bagi peneliti

Mengingat penelitian yang dilakukan peneliti banyak kekurangannya, maka penting untuk mengembangkan penelitian yang lebih baik terutama tentang pembiasaan positif anak dan keteladanan guru dalam upaya Pendidikan karakter anak usia dini. Hal ini perlu dilakukan agar metode/cara yang digunakan dalam upaya Pendidikan karakter ini dapat memberikan hasil yang positif.

